JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy
Volume 6, Nomor 1 Tahun 2025, pp. 29-34
ISSN (online): 2723-1607 DOI: 10.36082/jdht.v6i1.2164

EFEKTIFITAS VIDEO KESEHATAN GIGI PADA IBU HAMIL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN UNTUK MENCEGAH STUNTING

Irwan Supriyanto[1], Sekar Restuning [2], Devy Octaviana[3], Bayu Irianti [4]
[1,2,3]Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Indonesia
[4]Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

Info Artikel

Article History:

Received: 26 Feb 2025
Revised: 10 Apr 2025
Accepted: 16 Apr 2025
Available Online: 25 Apr 2025

Kata Kunci:
Edukasi Kesehatan Gigi, Video, Ibu Hamil, Stunting

Abstrak

Latar Belakang: Stunting menyebabkan masalah perkembangan pada anak terutama pada baduta (bawah dua tahun), sehingga terjadi hambatan perkembangan kognitif dan motorik yang akan mempengaruhi kemampuan anak menerima pelajaran dan efek jangka panjang akan mempengaruhi produktivitas kerja saat dewasa. Pengetahuan gizi seorang ibu berpengaruh terhadap status gizi balita, 48,2% balita yang terlahir dari ibu dengan pengetahuan kurang berstatus gizi kurang baik, Ibu dengan pengetahuan stunting yang kurang baik berpeluang meningkatkan resiko stunting 3,27 kali lebih besar dari pada ibu dengan pengetahuan yang baik. Promosi kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu proses pemberian informasi yang bertujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan meningkatkan taraf hidup, Media yang biasa dipakai dalam promosi kesehatan yaitu audio-visual merupakan media yang baik untuk digunakan, karena melibatkan indra pendengaran dan penglihatan.Tujuan untuk mengimplementasikan video kesehatan gigi dan mulut terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting. Metode penelitian ini adalah Quasi-Eksperimental dengan pendekatan rancangan kuantitatif yaitu pre-test and post-test kontrol group design, teknik pengambilan sampel purposive sampling, dengan jumlah sampel 80 siswa, analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil analisis uji *Mann-Whitney Test* diperoleh *ρ-value* = 0,000 ($\rho < 0,05$), artinya ada perbedaan pengetahuan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kesimpulan video kesehatan gigi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting.

EFFECTIVENESS OF DENTAL HEALTH VIDEOS FOR PREGNANT WOMEN IN IMPROVING KNOWLEDGE TO PREVENT STUNTING

Keywords:
Dental Health Education, Videos, Pregnant Women, Stunting

Abstract

Background: Stunting causes developmental problems in children, especially toddlers (under two years old), resulting in cognitive and motor developmental disorders that will affect the child's ability to receive lessons and long-term effects will affect work productivity as adults. A mother's nutritional knowledge affects the nutritional status of toddlers, 48.2% of toddlers born to mothers with poor knowledge have poor nutritional status, mothers with poor stunting knowledge have a 3.27 times greater risk of stunting than mothers with good knowledge. Dental and oral health promotion is a process of providing information that aims to produce good dental and oral health and improve the standard of living, the media commonly used in health promotion, namely audio-visual, is a good media to use, because it involves the senses of hearing and sight. The aim of implementing dental and oral health videos is to increase the knowledge of pregnant women in preventing stunting. This research method is Quasi-Experimental with a quantitative design approach, namely pre-test and post-test control group design, purposive sampling technique, with a sample size of 80 students, data analysis using the Mann-Whitney test. The results of the Mann-Whitney Test analysis obtained a ρ-value = 0.000 (ρ <0.05), meaning that there was a significant difference in knowledge between the intervention group and the control group. The conclusion is that dental health videos are effective in increasing the knowledge of pregnant women in preventing stunting.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:
Irwan Supriyanto
Jl. Prof. Eyckman No. 40 Pasteur, Kec. Sukajadi Kota Bandung 40161, Indonesia
*Email: **irwan8009@gmail.com***

Pendahuluan

Stunting merupakan suatu kondisi balita dengan panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur, yang dilihat dari hasil pengukuran panjang atau tinggi badan lebih dari minus dua standar deviasi median dari standar pertumbuhan anak menurut WHO (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Ibu hamil dapat mengalami beberapa gangguan pada rongga mulutnya yang dapat disebabkan oleh perubahan hormonal atau karena kelalaian perawatan gigi dan mulutnya (Irwanti, A. F. et al, 2020). Gangguan kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil telah dilaporkan dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi premature dan berat badan lahir rendah (Jendral, 2012).

Gangguan kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah. Infeksi rongga mulut dapat menularkan infeksi ke janin melalui peredaran darah (George A, 2011). Gigi berlubang mengandung kuman yang dapat menyebar ke seluruh tubuh melalui sirkulasi darah. Peningkatan kesehatan gigi dan mulut Ibu hamil adalah salah satu langkah untuk mengatasi masalah status nutrisi dan lingkungan yang tidak baik karena berkaitan dengan risiko infeksi sebagai penyebab stunting (Sofyanti,E, 2020).

Pengetahuan gizi seorang ibu berpengaruh terhadap status gizi balita, sebesar 48,2% balita yang terlahir dari ibu dengan pengetahuan kurang berstatus gizi kurang. Ibu dengan pengetahuan stunting yang kurang baik berpeluang meningkatkan resiko stunting 3,27 kali lebih besar dari pada ibu dengan pengetahuan yang baik. Salah satu kunci keberhasilan pencegahan stunting terletak pada kesehatan gigi dan mulut selama mempersiapkan kehamilan ataupun selama hamil. Oleh karena itu, agar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, ibu hamil perlu diberi pengetahuan tentang pencegahan stunting pada masa kehamilan (Kusumawati, E. et al, 2015) .

Penyuluhan Kesehatan Gigi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangka pencegahan penyakit gigi dan mulut. Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada ibu hamil, maka harus dilakukan upaya promosi kesehatan. Dalam promosi kesehatan gigi dan mulut, individu memperoleh pengalaman atau informasi melalui berbagai media promosi kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan diri dalam proses transformasi ilmu pengetahuan, salah satunya adalah video. Media audio visual merupakan media yang baik untuk digunakan, karena media tersebut melibatkan lebih banyak indera dalam proses pembelajaran (Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, 2021).

Promosi kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu proses pemberian informasi yang timbul atas dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan meningkatkan taraf hidup (Nasution, R. P. O., Listiyawati, L., & Duma, 2023). Upaya yang dilakukan menyediakan media yang mudah dipahami dan dijangkau oleh masyarakat. Media merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi kesehatan (Leonita, E., & Jalinus, 2018).

Media yang biasa dipakai dalam promosi kesehatan yaitu audio-visual merupakan media yang baik untuk digunakan, karena melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Video ialah salah satu contoh media audio-visual (Kuswanti, M. I., & Rochmawati, 2021). Kelebihan media video dapat memenuhi kebutuhan semua siswa yang memiliki karakter belajar yang berbeda-beda (audio, visual, atau audio-visual), dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin dialami siswa diluar sekolah, video merupakan media yang banyak memiliki nilai positif dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran terutama untuk siswa sekolah dasar (Hadi, 2017).

Pendidikan Kesehatan gigi menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa karena terbukti dapat membawa perubahan yang positif dalam meningkatkan praktik menyikat gigi sehingga selanjutnya dapat berkembang menjadi suatu pembiasaan yang baik yang mengubah dari perilaku sebelumnya terutama dalam hal menyikat gigi, karena menggunakan video banyak menggunakan indra yang digunakan untuk menerima informasi, sehingga semakin banyak pengetahuan yang di peroleh.(Supriyanto et al., 2019)

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi-Eksperimen dengan pendekatan rancangan kuantitatif yaitu *Pre and Post Test with Control Group Design*. Rancangan ini memungkinkan peneliti mengukur

evektifitas perlakuan pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok control menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas nilai (ρ < 0,05), artinya quesiner yang digunakan sudah tervalidasi. Sampel diambil secara purposive sampling, yaitu di ambil berdasar pertimbangan penelitian yang di tentukan oleh peneliti sendiri. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di TK Negeri Kota Cirebon pada tahun 2024 dan besar sampel diambil dengan rumus yaitu:

$$N = [1/q1 + 1/q2)\ S2\ (Z\alpha + Z\beta)2] : E2$$

Penghitungan berdasarkan rumus sampel didapatkan jumlah sampel 40 responden untuk kelompok intervensi ibu hamil diberikan video kesehatan gigi dan mulut kelompok kontrol diberikan Power Point kesehatan gigi dan mulut. Pada penelitian ini dipilih taraf kepercayaan 95% ($Z\alpha$ = 1,96), power test 90% ($Z\beta$ = 1.282) dan effect size dari studi sebelumnya 0.56.

Kriteria Inklusi subjek pada penelitian ini adalah Ibu hamil yang memiliki dan dapat mengoperasikan smartphone, Kriteria Esklusi subjek pada penelitian ini adalah Ibu hamil yang tidak mengisi lengkap kuesioner yang diberikan.

Penelitian dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehata, Responden diminta untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ke ruangan. Untuk kelompok perlakuan, responden akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, mengumpulkan informed consent yang telah ditandatangani (sebelumnya naskah PSP dan informed conset telah diberikan terlebih dahulu) dan responden diminta untuk mengisi pretest. Setelah semua responden mengisi *pretest* kemudian responden diberikan edukasi menggunakan video edukasi Kesehatan gigi dan mulut pada ibu menyusui dalam dalam menvegah stunting. Setelah dilakukan intervensi responden di kumpulkan dan di suruh mengisi *post test.*

Untuk kelompok kontrol, diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, mengumpulkan informed consent yang telah ditandatangani (sebelumnya naskah PSP dan informed conset telah diberikan terlebih dahulu) dan responden diminta untuk mengisi pretest. Setelah semua responden mengisi pretest kemudian Peneliti akan memaparkan materi tentang kesehatan gigi dan mulut, serta melatih cara menyikat gigi yang baik dan benar, edukasi kelompok kontrol diberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah stunting pada ibu hamil dengan metode ceramah menggunakan media power poin. Setelah semua materi disampaikan kemudian responden diminta untuk mengisi *post test*.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui efektifitas edukasi kesehatan gigi menggunakan video pada ibu hamil dalam mencegah stunting menggunakan SPSS. Uji normalitas data pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* didapatkan hasil data berdistribusi tida normal pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan nilai ρ < 0,05. Karena data berdistribusi normal, uji yang digunakan adalah uji *Non-Parametrik* yaitu uji *Mann-Whitney Test.* Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan layak Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung No. 51/KEPK/EC/V/2024.

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	Std. Deviation	P-Value
Post Test Intervensi	14,18	0,788	0,000
Post Test Kontrol	8,18	0,944	0,094

Tabel 1 menunjukan bahwa uji normalitas data pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* didapatkan hasil data berdistribusi tida normal pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan nilai ρ < 0,05. Karena data berdistribusi normal, uji yang digunakan adalah uji *Non-Parametrik* yaitu uji *Mann-Whitney Test.*

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Mann-Whitney Test

	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol			P-Value
	Min	Maks	Mean	Min	Maks	Mean	
Responden	11	15	14,18	5	11	8,18	0,000

Tabel 2 menunjukkan bahwa didapatkan rata-rata skor pengetahuan kelompok intervensi adalah 14,18 dengan skor pengetahuan terendah 11 dan skor tertinggi 15, dan rata-rata skor pengetahuan kelompok kontrol adalah 8,18 dengan skor pengetahuan terendah 5 dan skor tertinggi 11. Hasil

analisis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test* diperoleh *ρ-value* = 0,000 (*ρ* < 0,05), artinya ada perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu video tentang kesehatan gigi dan mulut sasarannya pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya stunting**.** Kegiatan penelitian di mulai dengan mengidentifikasi masalah pada ibu hamil dengan memberikan questioner kepada 40 responden kelompok intervensi dan 40 responden kelompok kontrol, dilanjutkan dengan menentukan prioritas masalah, penyebab masalah sampai pemecahan alternatif masalah dengan membuatkan media pembelajaran menggunakan video. Video ini dibagikan kepada ibu hamil secara langsung diberikan penyuluhan dan disebar melalui whatsup sebagai sarana bagi ibu hamil untuk memahami materi tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa sikap belum tentu terwujud dalam tindakan sebab untuk terwujudnya tindakan perlu faktor lain diantaranya fasilitas, sarana, dan prasarana (Wahyuni, 2023).

Materi yang disajikan dalam video ini berupa stunting dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Isi materi yang ada dalam modul elektronik kesehatan gigi dan mulut ini menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Ejaan yang baik dan mengacu pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia akan memengaruhi kemampuan membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian Santosa, yang menyebutkan bahwa apabila penguasaan kosakata dan ejaan baik maka kemampuan pemahaman membaca pun akan semakin baik pula. Aturan atau kaidah apabila dilanggar, maka komunikasi dapat terhambat, namun yang harus diperhatikan lagi adalah sasaran, bahasa dalam video harus disesuaikan dengan sasaran, apabila sasaran adalah ibu hamil maka bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami, dimengerti dan bahasa keseharian sehingga tujuan dari penyusunan video dapat tersampaikan dengan baik (Damafitra, 2015).

Tampilan pembuka dan desain isi warna video kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dalam mencegah stunting ini dibuat semenarik mungkin dengan ditambahkan gambar dan warna untuk menarik membacanya. Hal ini selaras dengan penelitian Rahdiyanta, bahwa tampilan desain sampul harus mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi agar menjadi daya tarik. Judul modul perlu menarik dan memberi gambaran tentang materi yang dibahas (Salikun, 2024)

Stunting adalah kondisi dimana panjang badan atau tinggi badan yang tidak sesuai atau tidak mencapai (kurang) jika dibandingan dengan umur. Stunting menyebabkan masalah perkembangan pada anak terutama pada baduta (bawah dua tahun), sehingga terjadi hambatan perkembangan kognitif dan motorik yang akan mempengaruhi kemampuan anak menerima pelajaran dan efek jangka panjang akan mempengaruhi produktivitas kerja saat dewasa. Anak yang mengalami stunting memiliki risiko nantinya seperti penyakit jantung, diabetes, dan obesitas, selain itu efek stunting secara ekonomi akan menambah beban Negara karena populasi masyarakat dengan produktivitas kerja rendah meningkat (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Hasil analisis uji *Wilxocon* diperoleh *ρ-value* = 0,000 (*ρ* < 0,00), artinya ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dalam mencegah stunting. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Indah, menyatakan ada pengaruh pemberian media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku. Seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam kondisi tidak mampu untuk menngenal dan menjelaskan serta menganalisa suatu keadaan. Jika tingkatan pengetahuan lebih tinggi, sikap dan perilaku untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika pengetahuan kurang, sikap dan perilaku untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut juga kurang (Anang, A., & Robbihi, 2021).

Pengetahuan gizi seorang ibu berpengaruh terhadap status gizi balita, sebesar 48,2% balita yang terlahir dari ibu dengan pengetahuan kurang berstatus gizi kurang. Ibu dengan pengetahuan stunting yang kurang baik berpeluang meningkatkan resiko stunting 3,27 kali lebih besar dari pada ibu dengan pengetahuan yang baik. Oleh karena itu, agar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, ibu hamil perlu diberi pengetahuan tentang pencegahan stunting

pada masa kehamilan (Apriyanti, D., Zen, N., & Sastraprawira, 2020).

Status gizi ibu hamil, bahkan sebelum hamil akan menentukan pertumbuhan janin. sehingga pemeriksaan ANC merupakan salah satu pencegahan stunting. Kesehatan gigi mulut dan nutrisi memiliki hubungan dua arah yaitu kesehatan gigi dan mulut juga penting untuk menjaga asupan nutrisi yang adekuat, sebaliknya nutrisi yang tepat penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kecukupan asupan nutrisi akan menghindari terjadinya malnutrisi pada ibu hamil. Selama hamil, bila makanan ibu terbatas janin akan tetap menyerap persediaan makanan ibu, malnutrisi ditandai dengan keadaan tubuh yang kurus, lemah, lelah, pucat, gigi rusak, rambut rontok, tidak memiliki nafsu makan, dan detak jantung yang tidak teratur. Akibat dari kekurangan nutrisi pada saat kehamilan akan berdampak pada ibu dan janinnya seperti: KEK (kekurangan energi kalori) pada ibu, risiko kelahiran prematur, kecacatan pada bayi, bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), dan stunting (Nasriyah & Ediyono, 2023).

Penelitian tingkat pengetahuan ibu yang tinggi tentang perilaku kesehatan gigi dan mulut berhubungan dengan perilaku anak dalam menjaga kebersihan giginya. Pengetahuan orang tua yang kurang tentang kesehatan mulut berhubungan dengan perilaku kesehatan anak yang rendah dalam memelihara kebersihan gigi dan berdampak buruk pada kesehatan gigi anak (Haryani, W., Setiyobroto, I., & Siregar, 2020).

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test* diperoleh *ρ-value* = 0,000 ($\rho < 0,05$), artinya ada perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubung-hubungkan fakta dan konsep (Nadlir, M., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, 2024).

Video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media pandang dengar. Kelebihan Pembelajaran berbentuk video, yaitu sebagai berikut: menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan, menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari pembelajar, portabel dan mudah didistribusikan (Oktaviani, 2018).

Manfaat video bagi promosi kesehatan gigi merupakan media video yang memiliki kelebihan bisa mengamati lebih dekat yang lagi bergerak, menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan, video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan (Setiawan, M. D., Rahmawati, H. I., & Ulfah, 2019)

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa video kesehatan gigi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting. Diharapkan kedepannya dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan media video Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil untuk mencegah stunting.

Daftar Pustaka

Anang, A., & Robbihi, H. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut. *JI-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *4*(2), 55–59.

Apriyanti, D., Zen, N., & Sastraprawira, K. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Lembah Sari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Nutroilogy*, *1*(2), 15–22.

Damafitra, L. (2015). Efektivitas Video dan Bahasa Isyarat sebagai Media Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Penderita Tunarungu. *Jurnal Kebidanan*, *7*(2), 45–52.

George A, dkk. (2011). Periodontal treatment during pregnancy and birth outcomes: a meta-analysis of randomized trials. *International Journal of Evident Based Health*, *9*, 122–147.

Hadi, S. (2017). Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan …*, *97*(1), 15. https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf

Haryani, W., Setiyobroto, I., & Siregar, I. H. (2020).

The Influence of the Knowledge about Cariogenic Food Towards Dental Caries and Nutrition Status Among 9-11 Years Old Children. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *1*, 40–45.

Irwanti, A. F., et all. (2020). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang stunting description of the knowledge of pregnant women about stunting in Dosen Program Studi Kebidanan. *Kesehatan Mahardika*, 32–26.

Jendral, D. (2012). *Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI.

Kusumawati, E., Rahardjo, S., & Sari, H. P. (2015). Model of Stunting Risk Factor Control among Children under Three Years. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, *9*(3), 249–256.

Kuswanti, M. I., & Rochmawati, L. (2021). Efektivitas Media Audio Visual sebagai Upaya Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *12*(1), 44–49.

Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, *14*(2), 123–130.

Nadlir, M., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 118–124.

Nasriyah & Ediyono, S. (2023). Dampak Kurangnya Nutrisi pada Ibu Hamil terhadap Risiko Stunting pada Bayi yang Dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *14*(1), 161–170.

Nasution, R. P. O., Listiyawati, L., & Duma, K. K. (2023). Gambaran Penggunaan Media Sosial dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Pengetahuan Karies Gigi pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Urnal Ilmu Kesehatan Gigi*, *3*(2).

Oktaviani, R. T. (2018). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *Media Pustakawan*, *25*(2), 91–98.

Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *9*(2), 123–135.

Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data*. Badan Litbangkes.

Salikun, et al. (2024). Pencegahan Stunting melalui Pendampingan dan Edukasi Kesehatan Gigi Ibu Hamil Kelurahan Jabungan. *Ema Kesehatan: Jurnal Ilmiah Program Studi DIII Kesehatan Gigi*, *4*(2), 198–204.

Setiawan, M. D., Rahmawati, H. I., & Ulfah, R. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Media Video Motion Graphic terhadap Pengetahuan tentang Karies Gigi pada Murid Kelas IV A dan IV B di SDN Indrasari 1 Martapura. *Jurnal Kesehatan Gigi Banjarmasin*, *1*(1), 30–35.

Sofyanti,E, dkk. (2020). *Panduan Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Untuk Mencegah Stunting*. CV. ANUGERAH PANGERAN JAYA Press.

Supriyanto, I., Yubiliyana, G., & Desy Arya, I. F. (2019). Dental Health Education Promotion using Video Blogs (Vlog) and Treatment Methods on Teething Practices in Basic School Children in Bandung City. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *6*(2), 136–140. https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5491

Wahyuni, M. T. (2023). Analisis Kesenjangan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar antara Daerah Perkotaan dan Pedesaan. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *1*(1), 77–84.